

PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA DALAM PEMBUATAN RPP SEBAGAI HASIL BELAJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Ambar Ratih Sahra¹, Sri Subekti², dan Rita Patriasih³

Abstrak: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pedoman bagi kegiatan belajar pembelajaran, namun ternyata masih adanya mahasiswa yang belum memahami benar mengenai fungsi dari komponen – komponen yang terkandung di dalam RPP. Padahal mereka sudah mempelajari tentang prinsip pengembangan RPP dan langkah pembuatannya. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang pemahaman mahasiswa dalam penyusunan RPP sebagai hasil belajar Perencanaan Pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 dan 2012 sebanyak 56 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Jenis instrument yang digunakan berbentuk soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden cukup menguasai pemahaman tentang pembuatan RPP dengan rata-rata nilai 2,07 dalam skala 1-4. Rekomendasi ditujukan pada mahasiswa untuk mempelajari kembali mengenai penyusunan RPP dengan lebih konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan Perencanaan Pembelajaran dan mempelajari sumber pustaka agar memudahkan mahasiswa selaku calon pendidik untuk menyusun RPP dengan baik.

Kata kunci : Pemahaman, Perencanaan Pembelajaran, Komponen RPP

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Universitas Pendidikan Indonesia bertujuan mengembangkan inovasi pendidikan untuk menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan masyarakat, dan perubahan global. Salah satu pencapaiannya yaitu dengan melaksanakan pendidikan diberbagai bidang keilmuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidik, ilmu sosial, ilmu humaniora, ilmu agama, olahraga dan disiplin ilmu lainnya.

UPI mempunyai misi untuk “menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional yang berdaya saing global” (Kurikulum UPI, 2013, hlm 3). UPI mempersiapkan tenaga pendidik akademis dan profesional di berbagai bidang yang terbagi dalam tujuh fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)

FPTK menyelenggarakan pendidikan di bidang teknik dan kejuruan yang salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga, yaitu merupakan program studi yang berfokus mengarahkan mahasiswa untuk dapat menguasai konsep, sikap, dan keterampilan bidang tata boga, melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi, kejuruan, dan profesi kependidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang dapat bekerja di dunia industri maupun menjadi tenaga akademis di SMK Pariwisata.

Struktur kurikulum yang dikembangkan pada Program Studi Pendidikan Tata Boga salah satunya adalah Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yaitu “kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi” (Kurikulum UPI 2013, hlm 7). Mata kuliah yang menunjang perkembangan kemampuan profesional seorang tenaga pendidik diantaranya adalah

¹⁾ Ambar Ratih Sahra Alumni Prodi Pendidikan
Tata Boga Jur. PKK FPTK UPI

²⁾ Sri Subekti dan ³⁾Rita Patriasih Dosen Prodi Pendidikan
Tata Boga. Departemen PKK FPTK UPI

mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, mata kuliah ini meliputi konsep perencanaan pembelajaran tata boga, peran guru dan kompetensi profesional guru dalam kegiatan pembelajaran, kajian kurikulum SMK Program Keahlian Tata Boga, pengembangan silabus, serta pembuatan RPP.

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga dikatakan tercapai apabila dalam proses kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif, dan perubahan tingkah laku yang disebut sebagai hasil belajar, Mahasiswa Tata Boga diharapkan dapat memahami hasil belajar dari mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dalam Pembuatan RPP.

Pada proses pembelajaran, pemahaman mahasiswa terhadap suatu konsep ditunjukkan oleh kualitas hasil konstruksi terhadap konsep itu. Seseorang dikatakan mengerti benar terhadap suatu konsep jika dapat menjelaskan kembali dan menarik kesimpulan terhadap konsep tersebut.

Permendikbud nomor 65 tahun 2013 mengemukakan definisi dari RPP yaitu “Rancangan pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan”. Pembuatan RPP yang secara lengkap dan sistematis mencakup tujuh bagian yaitu; identitas RPP, tujuan RPP, materi pembelajaran, langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengesahan. Melalui mata kuliah Perencanaan Pembelajaran inilah mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram setelah mempelajari materi mengenai RPP.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ketika melaksanakan Program Profesi Lapangan (PPL) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2011 di beberapa SMK Pariwisata. Pada umumnya mahasiswa belum memahami benar mengenai fungsi dari komponen – komponen yang terkandung di dalam RPP. Padahal, mahasiswa sudah mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran sebelumnya, yang salah satu sub materinya mempelajari tentang prinsip pengembangan RPP dan langkah pembuatannya .

Atas dasar pemikiran itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana pemahaman mahasiswa tentang pembuatan RPP sebagai hasil belajar dari mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dijadikan penelitian dalam judul: Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebagai Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi pemahaman mahasiswa mengenai:

- a. Pengertian RPP
- b. Identitas RPP
- c. Tujuan Pembelajaran dalam RPP
- d. Penulisan materi di dalam RPP
- e. Langkah - langkah pembelajaran
- f. Media dan sumber belajar dalam RPP
- g. Penilaian dalam RPP

Kajian Pustaka

Kunandar (2013, hlm. 168) mengemukakan arti pemahaman atau

comprehension adalah “Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan.”

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran merupakan salah satu kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKP) sebagai lanjutan dari mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga. Melalui hasil belajar dari mata kuliah perencanaan pembelajaran tata boga, mahasiswa diharapkan membuat RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

RPP disusun berdasarkan kompetensi dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP adalah “rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus” (Munthe 2009, hlm. 57).

Guna mencapai pembelajaran yang baik ini, RPP sebagai pedoman pembelajaran harus mencakup kegiatan merumuskan tujuan - tujuan yang ingin dicapai, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan materi, serta media/alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan yang harus diperhatikan dalam langkah – langkah

penyusunan RPP, berikut diuraikan komponen – komponen yang terdapat dalam penyusunan RPP (Abidin 2013);

- a. Identitas yang terdiri dari identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu. Dalam format RPP bagian ini biasanya diatur secara simetris sesuai dengan jenis kertas yang digunakan.
- b. Tujuan Pembelajaran harus tercantum secara jelas kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran khusus. Berkenaan dengan indikator pencapaian, hal ini harus diukur sehingga disarankan untuk menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur. Berkenaan dengan tujuan pembelajaran, dikembangkan sejalan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang dipersyaratkan dalam kurikulum.
- c. Materi pembelajaran (*instructional material*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang ditetapkan.
- d. Kegiatan pembelajaran harus mencerminkan adanya upaya pembinaan sikap, pengembangan keterampilan, dan pemerolehan pengetahuan. Dengan demikian bagian ini akan sangat berhubungan juga dengan tujuan serta alat penilaian yang akan digunakan.
- e. Media dan sumber belajar, pada bagian ini seluruh media yang akan digunakan selama proses pembelajaran harus dituliskan

secara lengkap. Sumber belajar yang dituliskan meliputi buku yang digunakan selama proses pembelajaran, lingkungan sekolah/masyarakat, nara sumber, perpustakaan, serta sumber belajar lain yang relevan.

- f. Pada bagian ini harus dituliskan secara jelas jenis/ ragam/ prosedur/ bentuk penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, selain itu, pada bagian ini pula harus dituliskan instrument penelitian dan kunci jawaban atau pedoman penilaian yang akan digunakan.

Metode

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui” (Siregar, 2014:37). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 dan 2012 sebanyak 56 orang. Teknik sampel menggunakan *Sampling Jenuh*, teknik ini digunakan karena semua populasi digunakan sebagai sampel.

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari jawaban responden melalui instrument yang telah diberikan. Soal yang diberikan berjumlah 22 soal menggunakan penilaian *scoring test* untuk mengetahui pemahaman mahasiswa. Skor total kemudian dikonversikan menggunakan tingkat kompetensi kognitif sesuai dengan ketentuan skala 10 dan skala 4 yaitu:

Predikat	Nilai Kompetensi		Kriteria
	Skala 10	Skala 4	
A	9.15 - 10	3,68 - 4	Sangat Baik
A-	8.34- 9.14	3,34-3,67	
B+	7.51 - 8.33	3,01-3,33	Baik
B	6.66 - 7.5	2,68-3,00	
B-	5.84 - 6.65	2,34-2,67	Cukup
C+	5.1 - 5.83	2,01-2,33	
C	4.16 - 5	1,68-2	
C-	3.32 - 4.15	1,34-1,67	Kurang
D+	2.51 - 3.31	1,01-1,33	
D	≤ 2.5	≤ 1,00	

(Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015)

Hasil dan Pembahasan

Pengolahan data dilakukan dengan mengkonversikan skor mentah ke dalam nilai skala 4 menggunakan tingkat kompetensi kognitif.

1. Pengertian RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 2.01, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Berkaitan Dengan Pengertian RPP berada pada kriteria Cukup. Responden tidak dapat menjelaskan kembali pengertian RPP dan prinsip pengembangan RPP dengan lengkap dan jelas menggunakan kata-katanya sendiri. Hal ini dikarenakan “*I hear and I forgot, I see and I remember, I do and I understand*” (Mulyasa 2013, hlm 27). Sesuai dengan kutipan tersebut, Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran sebagai Mata Kuliah Profesi (MKP) yang diselenggarakan tidak langsung dipraktikan oleh responden, sehingga responden tidak dapat menjelaskan kembali gagasannya mengenai pengertian RPP, prinsip pengembangan RPP, dan langkah penyusunan RPP dengan lengkap dan jelas.

2. Identitas RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 3.34, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Berkaitan Dengan Identitas RPP berada pada kriteria Sangat Baik. Bagian identitas merupakan salah satu komponen dalam RPP yang diperhatikan terus menerus karena Identitas merupakan bagian pertama di dalam RPP. Menurut pendapat J.P Chaplin dalam buku Sukardi (2011, hlm. 72) "...tingkat penguasaan siswa adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh tingkat penguasaan yang tinggi". Sehingga responden memiliki pemahaman yang sangat baik berkaitan dengan Identitas RPP.

3. Tujuan Pembelajaran RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 1.94, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Berkaitan Dengan Tujuan Pembelajaran RPP berada pada kriteria Cukup. Responden mampu menjelaskan bahwa kompetensi inti mempunyai definisi yang sama dengan kompetensi dasar. Kompetensi inti adalah merupakan gambaran secara kategorial tentang kompetensi yang harus dipelajari siswa yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta unsur pengorganisasi kompetensi dasar, sedangkan kompetensi dasar adalah kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa pada setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari

kompetensi inti. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa hanya meng*copy-paste* kompetensi inti dalam penyusunan RPP tanpa mengetahui pengertian dari kompetensi inti tersebut.

4. Penulisan Materi dalam RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 1.75, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Berkaitan Dengan Penulisan Materi di dalam RPP berada pada kriteria Cukup. Temuan penelitian menunjukkan bahwa belum semua responden menguasai pemahaman tentang cara penulisan materi di dalam RPP.

5. Langkah Pembelajaran dalam RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 2.17, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Berkaitan Dengan Langkah Pembelajaran di dalam RPP berada pada kriteria Cukup. Kegiatan pembelajaran harus mencerminkan adanya upaya pembinaan sikap, pengembangan keterampilan, dan pemerolehan pengetahuan. Dengan demikian bagian ini akan sangat berhubungan juga dengan tujuan serta alat penilaian yang akan digunakan.

6. Media dan Sumber dalam RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 2.23, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Berkaitan Dengan Media dan Sumber di dalam RPP berada pada kriteria Cukup. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa adalah motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar dalam pembuatan RPP sangat erat hubungannya dengan tujuan yang hendak dicapai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Tata Boga, "...motif erat sekali

hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya” (Slameto, 2003:58)

7. Teknik Penilaian dalam RPP

Nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 1.85, maka dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Tentang Pembuatan RPP Sebagai Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Berkaitan Dengan Penilaian di dalam RPP berada pada kriteria Cukup. Kurang dari setengahnya responden tidak mampu menjelaskan teknik penilaian apa saja yang digunakan untuk menilai ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dikarenakan mata kuliah perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada semester 3 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan pada semester 5 dalam Program Profesi Lapangan (PPL) ketika mahasiswa menerapkan RPP dalam kegiatan pembelajaran disekolah SMK menggunakan Kurikulum 2013 yang kemudian diganti menjadi Kurikulum Nasional.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata responden setelah dikonversikan dalam skala 4 yaitu 2,07, sehingga dapat ditafsirkan bahwa Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Tentang Pembuatan RPP Sebagai Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran berada pada kriteria Cukup.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini dikemukakan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan

Tata Boga cukup memahami mengenai pembuatan RPP sebagai hasil belajar Perencanaan Pembelajaran.

Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa program studi pendidikan tata boga tentang pembuatan RPP sebagai hasil belajar Perencanaan Pembelajaran berada pada kriteria Cukup. Salah satu penyebabnya yaitu dikarenakan mata kuliah perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada semester 3 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan pada semester 5 dalam Program Profesi Lapangan (PPL) ketika mahasiswa menerapkan RPP dalam kegiatan pembelajaran disekolah SMK menggunakan Kurikulum 2013 yang kemudian diganti menjadi Kurikulum Nasional.

Rekomendasi

Rekomendasi penulis sampaikan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan motivasi agar mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dalam Pengembangan RPP. Peningkatan pemahaman dapat dilakukan dengan lebih konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan Perencanaan Pembelajaran dan mempelajari sumber pustaka yang terkait dengan Perencanaan Pembelajaran khususnya mengenai pembuatan RPP, sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

Kepada Dosen Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran semoga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi pendidik mata kuliah

Perencanaan Pembelajaran untuk membimbing dan memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman dalam membuat RPP. Peningkatan pemahaman dalam membuat RPP, dapat dilakukan melalui tukar informasi dengan para guru di SMK, untuk berbagi informasi khususnya mengenai RPP yang biasa dikembangkan di SMK Jasa Boga, sehingga hal ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa dalam membuat RPP yang tepat, lengkap, dan sistematis. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan karya ilmiah mengenai RPP dengan mencari di berbagai literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2013). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Nomor 65: Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Nomor 53: Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Mendikbud.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Pengembang Kurikulum. (2013). *Kurikulum UPI*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

